

Media : Investor Daily
Date : 22 February 2020
Page : 15
Author :
Title : People's Behavior When Searching Information About Coronavirus

Circulation : 65,000
Placement : Online - Regular
Ref : 426264

Pola Konsumsi Informasi Masyarakat Terkait Virus Korona

Merebaknya virus corona berimbas pada konsumsi informasi masyarakat dalam bentuk video, di beberapa negara Asia. Olah data yang dilakukan oleh ADA memperlihatkan bahwa masyarakat turut mencari informasi terkini tentang virus korona dalam bentuk video.

ADA yang merupakan bagian dari Axiata Group, mengamati perilaku masyarakat di beberapa negara di Asia, saat mengonsumsi video tentang virus korona. Ternyata, informasi tentang virus ini pertama kali diunggah dalam bentuk video pada tahun 2008. Video ini kembali dilihat pada saat virus korona menjadi perbincangan dunia, pada 2020.

Kirill Mankovski, *managing director* ADA Indonesia, mengatakan, pihaknya mengamati pola konsumsi informasi masyarakat di Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan beberapa negara Asia lainnya, terkait dengan virus korona. "Data yang diambil melalui *intelligence machine* milik ADA, *Video Analytics and Creation Engine* (Video ACE), memperlihatkan bahwa pada saat krisis masyarakat cenderung mencari informasi dari sumber alternatif," ungkapnya dalam keterangan pers.

Menurut Kirill, konsumsi informasi tentang virus korona paling tinggi ada pada kategori komedi, di mana video yang diunggah dikemas dalam bentuk berita satir. Sementara itu, video yang menampilkan pernyataan resmi dari organisasi nonprofit cenderung tidak banyak dilihat masyarakat.

Dilihat dari sisi keterlibatan, video dalam kategori hewan dan hewan peliharaan mendapatkan reaksi dan komentar paling tinggi. Terkait dengan pertama kalinya virus ini ditemukan, masyarakat ingin mengetahui potensi asal virus korona.

Selain itu, video yang memuat edukasi tentang virus ini juga dapat-

kan reaksi dan komentar yang cukup tinggi. Video dalam kategori ini mengungkapkan kebenaran atau melaporkan fakta tentang virus korona.

Data ADA juga menyebutkan bahwa masyarakat Filipina, Bangladesh, dan Malaysia sangat proaktif dalam membuat konten bertema edukasi. Konten-konten semacam ini dibuat untuk meningkatkan perhatian dan pengetahuan masyarakat tentang virus korona.

"Hingga saat ini, Video ACE mendata ada lebih dari 20.000 video tentang virus korona. Beberapa video menampilkan informasi yang mendidik seperti kiat-kiat agar terhindar dari virus korona. ADA berharap, informasi konsumsi video ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di Asia agar terhindar dari informasi yang salah atau tidak bermanfaat," ujar dia. (in)

